



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pembelajaran Biologi Sel menggunakan Pendekatan *drawing based modelling* untuk menstimulasi kemampuan representasi mikroskopis dan penalaran ilmiah mahasiswa dapat dikembangkan. Langkah-langkah Pendekatan *drawing based modelling* meliputi: a) *Expressive*, mahasiswa mampu mengungkapkan gagasan tentang topik dengan membuat model Struktur Sel dan Organel Sel, Membran Plasma, Transportasi zat, Metabolisme Sel, Pembelahan Sel, Kelainan Sel. Kemudian menggambarkan ide awal mereka, b) pada langkah kedua *Experimental*, mahasiswa mampu mengumpulkan data empiris untuk memvalidasi dan meningkatkan model gambar mereka melalui buku dan penjelasan dosen, c) pada langkah ketiga *Evaluative*, mahasiswa melakukan evaluasi gambar yang mereka buat dengan cara membandingkan model gambar mereka dengan rekan-rekan mereka dan untuk bertukar pemikiran, gagasan kritis dengan satu sama lain, d) pada langkah keempat *Exploratory*, dosen memberikan fenomena baru pada setiap pokok bahasan Biologi Sel dengan harapan memfasilitasi mahasiswa untuk memperbaiki gambar yang telah mereka buat. Setelah mengamati fenomena baru yang diberikan dosen, mahasiswa lalu bereksplorasi membuat gambar baru menggunakan aplikasi *eBeam Capture*. Praktikum dilaksanakan melalui observasi dan eksperimen pada materi Struktur Sel dan Organel Sel, Membran Plasma, Transportasi zat, Metabolisme Sel, Pembelahan Sel, Kelainan Sel dipandu dengan LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) berbasis *drawing based modelling*. Materi pembelajaran Biologi Sel berupa Struktur Sel dan Organel Sel, Membran Plasma, Transportasi zat, Metabolisme Sel, Pembelahan Sel, Kelainan Sel merupakan materi yang membutuhkan representasi mikroskopis yang dibuat dalam bentuk gambar. Tujuan pembelajaran Biologi Sel melalui pendekatan *drawing based modelling*, yaitu untuk menstimulasi kemampuan

representasi mikroskopis dan penalaran ilmiah mahasiswa serta membekali mahasiswa agar dapat meningkatkan penguasaan konsep Biologi Sel.

2. Kemampuan representasi mikroskopis mahasiswa dikategorikan baik pada semua perlakuan, walaupun masih *fluktuatif* pada beberapa materi pokok bahasan Biologi Sel. Representasi mikroskopis sangat dipengaruhi oleh keterampilan ketepatan membuat gambar-2D berbantuan aplikasi komputer berupa *eBeam Capture*, deskripsi gambar, kerapihan gambar, kesesuaian gambar dan keterampilan kinerja mahasiswa. Kemampuan penalaran ilmiah mahasiswa pada pembelajaran Biologi Sel melalui pendekatan *drawing based modelling* dalam kategori baik. Walaupun pada beberapa indikator penalaran ilmiah, nilai rerata mahasiswa masih tampak rendah, terutama pada penalaran *justifikasi* pada setiap materi Biologi Sel. Sedangkan pada penalaran *synthesis* sangat baik nilai yang didapatkan oleh mahasiswa pada setiap materinya.
3. Hubungan antara kemampuan representasi dan penalaran ilmiah mahasiswa melalui pendekatan *drawing based modelling* pada pembelajaran Biologi Sel mempunyai hubungan positif dan berkorelasi signifikan.
4. Keunggulan pembelajaran Biologi Sel melalui pendekatan *drawing based modelling* berupa langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan *komprehensif*. Pendekatan *drawing based modelling* berbantuan aplikasi *eBeam Capture* memudahkan, mengefesiensikan dan mengefektifkan proses belajar dan pembelajaran Biologi Sel baik teori maupun praktikum. Selain keunggulan terdapat keterbatasan pembelajaran Biologi Sel melalui pendekatan *drawing based modelling* berupa alokasi waktu yang tersedia masih kurang dikarenakan pembuatan gambar yang detail banyak memakan waktu.
5. Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran Biologi Sel melalui pendekatan *drawing based modelling* yang dikembangkan dalam menstimulasi kemampuan representasi mikroskopis dan penalaran ilmiah mahasiswa pada pembelajaran Biologi Sel mendapatkan tanggapan positif.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh implikasi bahwa kemampuan representasi mikroskopis dan penalaran ilmiah mahasiswa akan lebih komprehensif dan melengkapi pemahaman mahasiswa tentang Biologi Sel serta

memudahkan mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah selanjutnya, yaitu anatomi tumbuhan, evolusi dan perkembangan hewan, mikrobiologi dan bioteknologi. Selain itu, hal penting dalam menggunakan pendekatan *drawing based modelling* ini dapat menstimulasi ketelitian, kemandirian, keingintahuan, kepercayaan diri mahasiswa ketika menjadi guru biologi.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *drawing based modelling* dapat menstimulasi kemampuan representasi mikroskopis dan penalaran ilmiah mahasiswa serta dapat membekali keterampilan kinerja mahasiswa berupa keterampilan mengoperasikan *ebeam capture* (KM-Ebeam), keterampilan pengenalan dan cara kerja mikroskop (KPCKM), keterampilan membuat gambar (KMG), keterampilan penggunaan alokasi waktu (KPAW) dan keterampilan mengamati preparat jadi (KMPJ). Oleh karena itu, untuk perbaikan terus menerus (*continues improvement*) selanjutnya perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut. 1) untuk keberlanjutan pendekatan pembelajaran ini bagi dosen LPTK, Program Studi Pendidikan Biologi, hendaknya menggunakan pendekatan *drawing based modelling* yang telah dikembangkan. Dosen mata kuliah diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sesuai dengan tujuan mata kuliah yang mampu menstimulasi kemampuan representasi mikroskopis dan penalaran ilmiah untuk lebih komprehensif berpikirnya mahasiswa dalam menghadapi dunia nyata, yaitu guru biologi. 2) untuk inovasi dalam media pembelajaran pada era digital saat ini, dosen atau guru perlu membiasakan menggunakan teknologi canggih berupa aplikasi komputer berupa *eBeam Capture* yang digunakan sebagai pengembangan imajinasi mahasiswa atau siswa. Aplikasi komputer berupa *eBeam Capture* ini digunakan untuk menggambar yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan kepada kertas (*paper less*). 3) penelitian dibidang kependidikan ini, yaitu tentang menstimulasi kemampuan representasi mikroskopis dan penalaran ilmiah melalui pendekatan *drawing based modelling* pada Biologi Sel merupakan penelitian yang masih dikembangkan lebih luas tidak hanya di perguruan tinggi untuk para mahasiswa dengan mata kuliah Biologi Sel saja, tetapi juga perlu pengembangan sejak dini ketika di jenjang pendidikan dasar dan menengah.



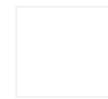
DAFTAR PUSTAKA

- American Association for the Advancement of Science (AAAS). (1993). Benchmarks for Science Literacy : A Project 2016 Report, Oxford.
- Acar, Omer. (2012). Argumentation and formal reasoning skillsin an argumentation based guided inquiry course. *Social and Behavioral Sciences* 46 (2012) 4756-4760.
- Adey, P., and Shayer, M. (1994). Really Raising Standards: Cognitive. Intervention and Academic Achievement. London: Routledge.
- Ainsworth, S., Prain, V., & Tytler, R. (2011). Drawing to learning in science. *Representations*, 333(August), 1096-1097.
- Akpan, J.P. (2002). "Which Comes First: Computer Simulation of Dissection or Traditional Laboratory Practical Method of Dissection". *Electronic Journal of Science Education*. 6, (4).
- Alberts B., Bray D., Hopkin K., Johnson A., Lewis J., Raff M., Roberts K., Walter P. (2004). *Essential Cell Biology 2th Ed. Garland Science*. New York
- Alberts, Bruce, Hopkin Johnson, Lewis Raff, Roberts Walter. (2009). *Essential Cell Biology: 3rd Edition*. Retrieved on July 20 2015 from <http://www.garlandscience.com>
- Alberts B., Bray D., Hopkin K. (2014). *Essential Cell Biology 4th Ed. Garland Science*. New York
- Amin. (2009). Transportasi pada Tumbuhan. <http://tedbio.multiply.com>. Pada tanggal 10 September 2009.
- Anderson & Krathwohl. (2001). *Taxonomy for Learning, Teaching and Assesing, Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, a Bridged Ed, New York: Longman.
- Anderson, T. R., Schönborn, K. J., du Plessis, L., Gupthar, A. S., & Hull, T. L. (2013). Identifying and developing students' ability to reason with concepts and representations in biology. In *Multiple representations in biological education* (pp.19-38). Springer Netherlands.
- Attwood, et al. (2001). *Ergonomic Solution for the Process Industries*. Elseiver Science & Tecnology. Denmark
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, A. (2007). Media Pembelajaran. Jakarta: Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Balitbang. (2011). Survei International TIMSS (Trend in International Mathematics and Science Study). [online] diakses dari <http://litbang.kemendikbud.go.id/-detail.php?id=214>. Pada tanggal 12 februari 2016.
- Barbey, A. K. (2009). *Reasoning an problem solving: models*. Atlanta, GA: Elsevier Ltd.
- Bata, Julius. (2012). Simulasi Berbasis Agen-Based Modeling (ABM) Menggunakan Netlogo. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012)*. Yogyakarta. ISSN: 2089-9815
- Beaty, Erin. (2012). Effects of Perspective and Belief on Analytic Reasoning in a Scientific Reasoning Task. *Journal Thinking & Reasoning*, 18 (4), 441-460 <http://dx.doi.org/10.1080/13546783.2012.687892>.
- Bekiroglu & Eskin. (2012). Examination of the Relationship between Engagement in Scientific Argumentation and Conceptual Knowledge. *International Journal of Science and Mathematic Education*. 10, 1415-1443.
- Bloom., Madaus., dan Hastings. (1981). Evaluation to Improve Learning. USA: McGraw-Hill, Inc.
- Boolen, Lars & Joolingen, Van. (2013). Simsketch: Multi Agent Simulations based on Learned Created Sketches for Early Science Education. *IEEE Transactions on Learning Technologies*.
- Bolsover, S. R., Hyams, J. S., Shephard, E. A., White, H. A., & Wiedemann, C. G. (2004). *Cell Biology: A Short Course* (Second Edi). Canada: JohnWiley & Sons, Inc.
- Brady, Corey., Holbert, Nathan., Soylu, firat. (2014). Sandbox For Modelling-based Inquiry. *Springer: Journal Sci Educ Technol*. Doi: 10.1007/s10956-014-9506-8.
- Bray, A., Johnson, H., Raff, L., & Walter, R. (2009). *Essential Cell Biology* (3rd Edition). Retrieved from <http://www.garlandscience.com>
- Brooks, M. (2009). Drawing, visualisation and young children's exploration of "Big Ideas." *International Journal of Science Education*, 31(3), 319-341. doi:10.1080/09500690802595771



- Burrowes, P.A. (2003). A student-centered approach to teaching general biology that really works: Lord's constructivist model put to a test. *The American Biology Teacher*, 65(7), pp. 491–501.
- Chaudry, Vinnay. (2014). Comparative Analysis of Knowledge Representation and Reasoning Requirements across a Range of Life Sciences Textbooks. *Journal of Biomedical Semantics*, Volume. 51 Nomor. 4, Pages 2 from 19 <http://www.jbiomedsem.com/content/5/1/51>.
- Chen, Chun-Ting and She, Hsiao-Ching. (2014). The Effectiveness of Scientific Inquiry with/without Integration of Scientific Reasoning. *International Journal of Science and Mathematics Education* 20: 1Y20.
- Chinn, C. A. dan Malhotra, B. A. (2002) Epistemologically authentic inquiry in schools: A theoretical framework for evaluating inquiry tasks
- Creswell, Jhon W. (2007). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications, Inc: United States America.
- Dahar, R.W. (1998). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Debra, Sibbald. (2011). Instructional Design and Assessment: Elective self-care course emphasizing critical reasoning principles. *American Journal of Pharmaceutical Education* 2011; 75 (9) Article 182.
- Dede, C., Salzman, M., Loftin, R., & Sprague, D. (1999). Multisensory immersion as a modeling environment for learning complex scientific concepts. *Modeling and Simulation in Science and Mathematics Education*, 282-319. Retrieved from http://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4612-1414-4_12.
- De-Jong, T. dan van-Joolingen, W. R. (2000). *Scientific Discovery Learning with Computer Simulations of Conceptual Domains*. [Online]. Tersedia: <http://tecfa.unige.ch/>. [April 2007].
- Depdiknas. (2007). Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu. Jakarta: Puskur, Balitbang Depdiknas.
- Dershimer, G. M dan Kent, T. (1999). The Complex Nature and Sources of Teachers' Pedagogical Knowledge. Dalam Gess-Newsome, J dan Lederman, N.G. (Penyunting), *Examining PCK: The construct and its implications for science education*. Boston: Kluwer Academic Press, hlm. 21-50.
- Desyana, Vina., Erlina., dan Melati H Amalya. (2014). Analisis Kemampuan Multipel Representasi Siswa SMP Negeri di Kota Pontianak pada Materi



Klasifikasi Benda. *Artikel: Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNTAN*
Email: vina.rahman21@gmail.com.

- Devetak, I., Vogrinc, J., & Glazar, S.A. (2007). Assessing 16-Year-Old Students' Understanding of Aqueous Solution at Submicroscopic Level. *Research in Science Education*, Vol 39, 157-179.
- Ding, L., Wei X., & Mollohan K. (2014). Does Higher Education Improve Student Scientific Reasoning Skills?. *International Journal of Science and Mathematics Education*.
- Dolan, E. & Grady, J. (2010). Recognizing students' scientific reasoning: A tool for categorizing complexity of reasoning during teaching by inquiry. *Journal of Science Teacher Education*. 21: 31-55.
- Doyan, A. dan I.K.Y. Sukmantara. (2014). Pengembangan web Internet Fisika untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 10(2), 117-127.
- Duschl, R. A. (2002). *Restructuring science education: The importance of theories and their development*. New York: NY: Teachers College Press.
- Edgar, Dale. (2003). *Audio Visual methods in teaching*. New York: Rinehart and Winston.
- Eilam, B., & Gilbert, J. K. (2014). The Significance of Visual Representations in the Teaching of Science. In Science Teachers' Use of Visual Representations. *Springer International Publishing*. (pp. 3- 28).
- Ellwein, Amy L., L. M. Hartkey., S. Donovan., & I. Billick. (2014). Using Rich Context and Data Exploration to Improve Engagment with Climate Data and Data Literacy: Bringing a Field Station Into the College Classroom. *Journal of Geoscience Education*. 62, 578-586.
- Evans, Marks. (2013). A case-based reasoning system for genotypic prediction of HIV-1 co-receptor tropism. *Journal of Bioinformatics and Computational Biology* Vol. 11, No. 4 (2013) 1350006 (17 pages). *Imperial College Press DOI: 10.1142/S0219720013500066*.
- Faruq, Achmad., Yuwono, Ipung., Chandra, T. (2016). Representasi (eksternal-internal) pada penyelesaian masalah matematika. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*. JRPM, 2016, 1(2), 149-162. *Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Malang*. <http://jrpm.uinsby.ac.id>
- Fortner, Rosanne W. (1999). Using cooperative learning to introduce undergraduates to proffesional literature. *Journal of College Science Teaching*.

- Frigg, R., & Hartmann, S. (2009). *Models in Science*. Stanford encyclopedia of philosophy. Retrieved from <http://stanford.library.usyd.edu.au/archives/spr2009/entries/models-science/>.
- Furtak, E. M, et al. (2008). A Framework for Analyzing Reasoning in Science Classroom Discourse. *Paper presented at the Annual Meeting of The American Educational Research Association*. New York.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Brog, W. R. (2003). *Educational Research; an introduction*. Boston: Pearson Education Inc.
- Gilbert, J. K., Justi, R., & Queiroz, A. S. (2010). The use of a model of modelling to develop visualization during the learning of ionic bonding. *Contemporary science education research: international perspectives*. 43-51.
- Green, T. & Brown, A. (2002). *Multimedia Projects in the Classroom: A Guide to Development and Evaluation*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Grosslight, L., Unger, C., Jay, E., & Smith, C. L. (1991). Understanding models and their use in science: conceptions of middle and high school students and experts. *Journal of Research in Science Teaching*, 28(9), 799-822. doi:10.1002/tea.3660280907.
- Gutteridge A, Rukstalis JM, Ziemeck D, Tie' M, Ji L, et al. (2013). Novel Pancreatic Endocrine Maturation Pathways Identified by Genomic Profiling and Causal Reasoning. *Journal PlosONE Volume (8) No. (2): e56024*. doi:10.1371/journal.pone.0056024.
- Hake, R. (1998). *Interactive-engagement methods in introductory mechanics courses*. [Online]. Tersedia: <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/IEM-2b.pdf> [03Desember 2010].
- Hardi, Edi K. dkk. (2013). *Analisis Hasil Belajar Fisika Siswa Berdasarkan Kemampuan Berpikir Konkret dan Formal SMA*. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol 1 (1): hal 25-35.
- Harrison, A. G., & Treagust, D. F. (2000). A typology of school science models. *International Journal of Science Education*, 22(9), 1011-1026.
- Hall, Andreas. (2014). Knowledge and reasoning in spatial analysis. *Transactions in GIS*, 2014, 18(3): 464-476.
- Hartley, Laurel. (2011). College students' understanding of the carbon cycle: contrasting principle-based and informal reasoning. *Journal BioScientice* 6//65-75. ISSN 0006-3568, electronic ISSN 1525-3244, doi:10.1525/bio.2011.61.1.12.

Heijnes, D. (2015). *Stimulating scientific reasoning with drawing-based modeling*. Utrecht University.

Hidayat, T., Rahmat, A., Redjeki, S., & Rahman, T. (2017). E-Beam Capture Aid Drawing Based Modelling on Cell Biology. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), 12121. Retrieved from <http://stacks.iop.org/1742-6596/895/i=1/a=012121>

Hidayat, T., Rahmat, A., Redjeki, S., & Rahman, T. (2019). The ability of scientific reasoning of students with drawing based modelling. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(1), 022086. <https://iopscience.iop.org/issue/1742-6596/1157/>

Huang, CY. (2000). "The Effects of Cooperative Learning and Model Demonstration Strategies on Motor Skill Performance During Video Instruction". *Proceeding National Sciences Council*. Volume 2, pp 255-268.

Hubber, P., Tytler, R., dan Haslam, F. (2010). *Teaching and Learning about Force with a Representational Focus: Pedagogy and Teacher Change*. Research Science Education. 40 pp5-28.

Indrayani, Putu. (2013). Analisis Pemahaman Makroskopik, Mikroskopik, dan Simbolik Titrasi Asam-Basa Siswa Kelas XI IPA SMA serta Upaya Perbaikannya dengan Pendekatan Mikroskopik. *Jurnal Pendidikan Sains*, Volume 1, Nomor 2, Juni 2013, Halaman 109-120.

Irnaningtyas. (2013). Petunjuk Praktikum Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: FMIPA UNY.

Izsak & Sherin, M.G. (2003). Exploring the Use of New Representation as a Resource for Teaching Learning. The University of Georgia and North Western University, Journal School Science and Mathematics.103, (1).

Jaoude, Bou, S., S. Salloum, and F. Abd-El-Khalick. (2004). "Relationships between Selective Cognitive Variables and Students Ability to Solve Chemistry Problems." *International Journal of Science Education* 26 (1): 63-84.

Jensen, Lee Jamie. (2011). Effects of collaborative group composition and inquiry instruction on reasoning gains and achievement in undergraduate biology. *CBE-Life Sciences Education Vol. 10*, 64-73. Spring.

Johnson A., Lewis J., Morgan D., Raff M., Robert K., Walter P. (2015). *Molecular biology of the cell 6th Ed.* Garland Science Pub., New York.

Joolingen, Van., Bollen, Leenaars. (2010). What can be learned from computer modeling? Comparing expository and modeling approaches to teaching



- dynamic systems behavior. *J Sci Educ Technol* 21(267):267-275. Doi:10.1007/s10956-011-9314-3.
- Joolingen, Van., Bollen, Leenaars, & Gijlers. (2012). The learning effects of computer simulations in science education. *Computers & Education*, 58(1), 136-153.
- Joolingen, Van., Aukes, Anika., Gijlers, Bollen, L. (2014). Understanding Elementary Astronomy by Making Drawing-Based Models. *Journal of Science Education and Technology*. DOI 10.1007/s10956-014-9540-6. Volume 23, Number 6.
- Karp G., and Patton JG., (2013). *Cell and Molecular Biology: concepts and experiments. 7th Ed.* John Wiley & sons. Hoboken.
- Kholik, M. (2011). *Metode Pembelajaran Konvensional.* <https://muhammadkholik.worrdpress.com/2011/11/08/metode-pembelajaran-konvensional/>. Diakses tgl 27 Januari 2016.
- Kilic, Didem. (2014). Students' understanding of genetics concepts: the effect of reasoning ability and leRNAing approaches. *Journal of Biological Education*, 48 (2), 63-70, DOI: 10.1080/00219266.2013.837402.
- Kim, Kyong. (2013). Evaluation of an e-PBL model to promote individual reasoning. *Journal Medical Center ISSN 0142-159X print/ISSN 1466-187X online/13/30978-6, Informa UK Ltd, DOI: 10.3109/0142159X.2012.717185.*
- King, M. Digennaro. (2000). Rev up your veggies. *Science and Children*. 38(1).
- Knight, Jennifer. (2013). Understanding clicker discussions: student reasoning and the impact of instructional cues. *CBE-Life Sciences Education Vol. 12*, 645-654.
- Koenig, Kathleen. (2012). Explicitly targeting pre-service teacher scientific reasoning abilities and understanding of nature of science through an introductory science course. *Journal Winter 2012 Vol. 21, no. 2.*
- Kohl P, Rosengrant D, and Finkelstein N. I. (2007). Comparing explicit teaching of multiple representation use in physics problem solving. *Physics Education Research.*
- Kozma, R., & Russell, J. (2005). Students becoming chemists: Developing representationl competence. In *Visualization in science education* (pp.121-145). Springer Netherlands.
- Kuhn, D. (2001). How do people know?. *Psychological Science*. 12(1), 1-8.

-(2003). The development of argument skills. *Child Development*, 74(5), 1245-1260.
-(2004). Developing reason. *Thinking & Reasoning. Psychology Press Ltd.* 10 (2), 197 – 219. DOI: 10.1080/13546780442000015.
-(2015). Thinking Together and Alone. *Educational Research* 44 (1), 46-53. Doi: 10.310210013189x15569530.
- Kurnaz, M Altan and Arslan, A Saglam. (2013). Effectiveness of Multiple Representations for Learning Energy Concepts: Case of Turkey. *Prosiding: Social and Behavioral Sciences* 116, 627-632.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Laius, Anne. (2011). Impact on student change in scientific creativity and socioscientific reasoning skills from teacher collaboration and gains from professional in service. *Journal of Baltic Science Education*, Vol. 10, No. 2, (P. 127-137), ISSN 1648-3898.
- Laliyo, L. A. R. (2011). Model Mental Siswa dalam Memahami Perubahan Wujud Zat. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. 8, (1), 1-12.
- Lawson, A.E. (1992). Using reasoning ability as the basis for assignin laboratory partners in non-majors biology. *Journal Res Sci Teach* 29, 729-741.
- Lawson, A. E. (2000). *Classroom test of scientific reasoning*. Retrieved 01 Jan. 2008<<http://www.public.asu.edu/~anton1/LawsonAssessments.htm>>.
- Lazear, D. (2004). Higher Order Thinking: *The Multiple Intellegences Way*. Chicago: Zephyr Press.
- Lazonder, A. W., & Drost S. W. (2014). Advancing Scientific Reasoning in Upper Elementary Classrooms: Direct Instruction versus Task Structuring. *Journal of Science Education and Technology*.
- Lee, C. Q., & She, H. C. (2010). Facilitating students' conceptual change and scientific reasoning involving the unit of combustion. *Research in Science Education*, 40, hlm. 479-504.
- Leopad dan Leutner. (2012). Science text comprehension: Drawing main idea selection and summarizing as learning strategies. *Learning and isnstruction*, vol. 22.
- Louca, L. T., & Zacharia, Z. C. (2011). Modeling-based learning in science education: cognitive, metacognitive, social, material and epistemological



contributions. *Educational Review*, 64 (December 2011), 471-492.
doi:10.1080/00131911.2011.628748.

Lukitasari, M & Herawati, S. (2014). The Improvement of Students' Ability to Learn Cell Biology and Discuss Its Application In Live Through The Implementation Of The Student Team Achievement Divisions (Stad) With Lesson Study (Ls). *The Second International Conference on Education and Language (2nd ICEL) Bandar Lampung University (UBL)*. (Online),128-133. ISSN 2303-1417, (<https://www.google.co.id/search?q=permasalahan+dalam+pembelajaran+biologi+sel&oq=permasalahan+dalam+pembelajaran+biologi+sel&sourceid=chrome&ie=UTF-8#>) diakses 11 Juli 2016.

Mackey, Allyson. (2015). Characterizing behavioral and brain changes associated with practicing reasoning skills. *Jorunal PLoS ONE* 10(9): e0137627. doi:10.1371/journal.pone.0137627.

Malik, Mushtaq. (2011). Effects of problem solving teaching strategy on problem solving and reasoning ability of 8th graders. *International Journal of Academic Research*, Vol. 3. No. 5. September, 2011, I Part.

Maskil, R & Helena, P.J. 1997. Asking Model Questions. *Education in Chemistry*, 132-143.

Markosian, Lee., M.Cohen, Jonathan., Crulli, Thomas., Hughes John. (2000). Skin: A Constructive Approach to Modelling Free-From Shapes. *Conference Proceedings: Symposium On Interactive 3D Graphics*. pp 17-21.

Mercier, H., & Heintz, C. (2014). Scientist's argumentative reasoning. *Springer Science and Business Media*. 33, pp 513-524.

Muthivhi, Azwihangwisi. (2012). Schooling and the development of verbal thinking: TshiVenda-speaking children's reasoning and classification skills. *South African Journal of Psychology*, 42(1), pp. 82-92 ISSN 0081-2463.

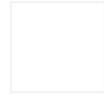
Mullis, I.V.S., Martin, M.O., & Editors (2013). TIMSS 2015 Assessment Frameworks. *Chestnut Hill MA: TIMSS & PIRLS International Study Center*. Boston Collage.

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Murphy, Gregory. (2012). Reasoning with uncertain categories. <http://dx.doi.org/10.1080/13546783.2011.650506>. *Psychology Press, Thinking & Reasoning*, 18 (1), 81-117.

National Research Council (NRC). (1996). *National Research Council: Nature of Science*. NRC Publishing.

- National Research Council (NRC). (2013). *Inquiry and the National Science Education Standards: A guide for teaching and learning*. Washington, DC: National Academy Press.
- O'Day, D. H. (2007). "The Value of Animations in Biology Teaching: A Study of Long-Term Memory Retention". *CBE-Life Science Education*. 26, 217-223.
- Oh, Phil Seok & Oh, Sung Jin. (2011). What Teachers of Science Need to Know about Models: An overview, *International Journal of Science Education*, 33:8, 1109-1130.
- Osborne, *et al.* (2001). *Reinventing Government*. Publishing Company: New York
- Passmore, Cynthia M. & Svoboda, Julia. (2011). Exploring Opportunities for Argumentation in Modelling Classrooms. *International Journal of Science Education*, 34:10,1535-1554, DOI: 10.1080/09500693.2011.577842.
- Pearson and Boston Sherwood L. (2013). *Human Physiology: from cells to systems 8th Ed.* Brooks/Cole Cengage Learning. Belmont.
- Piaget. (2012). *Teori Perkembangan Kognitif Piaget*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Piraksa, C., Srisawasdi, N., & Koul, R. (2014). Effect of Gender on Student's Scientific Reasoning Ability: A Case Study in Thailand. *5th World Conference on Educational Sciences-Wces*. 116, hlm. 486-491
- Prain, Vaughan., Tytler, Russell., Hubber, Peter., Waldrip, Bruce. (2013). *Constructing Representations to Learn in Science*. Netherlands: Sense Publisher.
- Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. (2015).
- Purwaningsih. (2010). *Simaulation Pertumbuhan Tanaman*. Fakultas Pertanian, PGRI Yogyakarta.
- Quinn. (1997). *Diagnosing and Changing Organizational Culture: Based on the Competing Values Framework*. Reading, Massachusetts: Addison Wesle.
- Ramsden, P. (1992). *Learning to Teach in Higher Education*. London: Routledge.
- Rasana, Raka. (2014). *Pembelajaran Konvensional*. <http://yudiwiratama.blogspot.com/2014/01/pembelajarankonvensionalpembelajaran.html>.
- Resmiyanto, Rachmad. (2011). Laboratorium Teknologi Pembelajaran Sains. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*.



- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar statistic*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto. (2010). *Kelebihan dan kelemahan media pembelajaran*. Jakarta: Media
- Rouwette, E. a. J. a., Vennix, J. a. M., & Thijssen, C. M. (2000). Group Model Building: A Decision Room Approach. *Simulation & Gaming*, 31(3), 359-379. Doi:10.1177/104687810003100303.
- Rustaman, N., et al. (2003). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: FPMIPA UPI.
- Rustaman, Nuryani. 2005. *Penguasaan Konsep*. Bandung: Alfabeta.
- Rutten, N., van Joolingen, W. R., & van der Veen, J. T. (2012). The learning effects of computer Simulations in science education. *Computers & Education*, 58(1), 136–153.
- Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B). Jakarta: Erlangga.
- Saptono, Sigit. (2015). Pengembangan program integrasi atribut asesmen formatif dalam perkuliahan Biologi Sel (IAAF-BS) untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan berpikir analitik. Disertasi: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Sari, L.Y. (2013). Analisis Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Protista di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*. 1 (1): 53-58.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Schouten, J. H. Y. (2016). Drawing-Based Modelling in Science Education to Support Scientific Thinking. *Research Project (45 ECTS) of Science Education and Communication Freudenthal Institute for Science and Mathematics Education*. Utrecht University.
- Schonborn, J.K., dan Bogenholz. (2009). A Model of Factors Determining Students' Ability to Interpret External Representation in Biochemistry. *International Journal of Science Education*. 31 (2), 193-232.
- Shupnik, M.A. (1999). Introduction to Molecular Biology. In: Fauser, B.C.J.M., Rutherford, A.J., Strauss, III, J.F., and Van Steirteghem, A. (eds.) Molecular Biology in Reproductive Medicine. *The Parthenon Publishing Group*.



- Sihaloho, Mangara. (2013). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Memahami Konsep Larutan Buffer pada Tingkat Makroskopis dan Mikroskopis*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Smaldino, S.E., et al. (2005). *Instructional Technology and Media for Learning* (8th ed.). Ohio: Merril Prantice Hall.
- Sodikin, Nanang, Sri Rahayu dan Prayitno. (2012). Representasi Makroskopik, Submikroskopik dan Simbolik Siswa Kelas XII di SMA Negeri Kota Malang Terhadap Sistem dan Prinsip Kerja Sel Elektrokimia. Malang: Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Solso, R. L. (1998). *Cognitive Psychology*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Spikol, D., and Olsson, A. (2014). Designing for Drawing-based Modelling for Tablet Computers. *Paper presented at the Brisbol in Mobile Learning Symposium, Bristol*.
- Sivertsen and Djilali. (2005). CFD-based Modelling of Proton Exchange Membrane Fuel Cells. *Elsevier: Journal of Power Sources*. 141 (2005) pp 65-78.
- Starko, A.J. (2005). *Creativity in the calssroon: School of curious delight*, 3rd ed. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc. Pub.
- Strom AR, Barolo S. (2011). Using the game of mastermind to teach, practice, and discuss scientific reasoning skills. *Journal PLoS Biol 9(1): e1000578. doi:10.1371/journal.pbio.1000578*.
- Subiantoro, A.W. (2010). *Pentingnya Praktikum dalam Pembelajaran IPA (Makalah)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudarmawan. (2007). *Interaksi Manusia dan Komputer*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Sugiyanto & Syarfi. (2000). *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pelajaran Biologi Sub Pokok Bahasan Proses Fotosintesis Tumbuhan Pada Balai Pengembangan Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno dan Prasetyo. (2016). Profil Kompetensi Representasional Mahasiswa Calon Guru Biologi Berdasarkan Kemampuan Representasi Mikroskopis Struktur Perkembangan Tumbuhan. *Jurnal Bioma*, Vol. 5, No. 1, April 2016. Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Semarang.

- Sunyono., Yuanita L., Ibrahim. (2015). Supporting Students in Learning with Multiple Representation to Improve Student Mental Models on Atomic Structure Concepts. *Journal Science Education International*. Vol. 26, Issue 2, 2015, 104-125
- Suprapto, K.P. (2012). *Pengembangan Program Perkuliahan Anatomi Tumbuhan Berbasis Visuospatial melalui Representasi Mikroskopis Sistem Jaringan Tumbuhan untuk Meningkatkan Penalaran dan Penguasaan Konsep Calon Guru Biologi*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutopo & Waldrip, B. (2014). Impact of a Representational Approach on Students Reasoning and Conceptual Understanding in Learning Mechanics. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 12, 741-765.
- Suyono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sweller, J. (2004). Instructional Design Consequences of an Analogy between Evolution by Natural Selection and Human Cognitive Architecture. *Instructional Science*. 32(1-2), 9-31.
- Tabrani, P. (2009). *Bahasa Rupa*, cetakan ke 2. Bandung: Penerbit Kelir.
- Talhouk, R. (2011). Cell Biology Syllabus. American University of Beirut Faculty of Arts and Sciences Department of Biology
- Tekkaya, C. (2003). Misconceptions as barrier to understanding biology. *Hacettepe Üniversitesi Egitim Fakultesi Dergisi*, (23), hlm. 259-266
- Thoron, Andrew. (2012). Effects of Inquiry-Based Agriscience Instruction on Student Scientific Reasoning. *Journal of Agricultural Education*, 53 (4), 156-170, DOI:10.5032/jae.2012.04156.
- Tortora .G, and Bryan D. (2014). *Principles of Anatomy and Human Physiology 14th Ed.* John Wiley and Son. Hoboken
- Treagust, D. F., Chittleborough & Mamiala. (2003). The role of submicroscopic and symbolic representations in chemical explanations. *Int. J. Sci. Educ.* 25, (11), 1353-1368.
- Tsui, C. Y., & Treagust, D. F. (2013). Introduction to multiple representations: Their importance in biology and biological education. In Multiple representations in biological education (pp. 3-18). Springer Netherlands.
- Turban, Efraim. (2006). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba



- Tytler, R. & Peterson, S. (2003). Tracing Young Children's Scientific Reasoning. *Research in Science Education*, 33,433-465.
- Tytler, R. et al. (2013). *Constructiong Representations to Learn in Science*. The Netherlands: Sense Publishers.
- Wahana Komputer. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan SPSS 22*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Wahono, Satria. (2008). 7 Langkah mudah memmbuat multimedia pembelajaran, (online), (<http://rommisatriawahono.net/2008/03/07-langkah-mudah-membuat-multimedia-pembelajaran-html>), diakses 2 Juni 2017.
- Waldrip, B., Prain, V., & Carolan, J. (2010). *Using multi-modal representations in junior secondary science*. Paper presented at the conference of the European association for research in learning and instruction, Budapest.
- Waldrip, B. (2012). Reasoning through representing in school science. *Teaching Science*, 58, 14-18.
- Waldrip, B., Prain, V., & Sellings, P. (2013). Explaining Newton's laws f motion: using student reasoning through representations to develop conceptual understanding. *Instructional Science*, 41, 165-189.
- Wang, Frank. (2015). Numeracy infusion course for higher education (NICHE), 2: development of students' bayesian reasoning skill. *Journal Numeracy: Vol. 8: Iss. 2, Article 7. DOI: <http://dx.doi.org/10.5038/1936-4660.8.2.7>*.
- Wang, Jingying., Guo, Donghui., Jou, Min. (2015). A study on the effects of model-based inquiry pedagogy on students' inquiry skills in a virtual physics lab. *Elsevier: Computers in Human Behavior* (2015), <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2015.01.043>.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiggins. (2015). *Qualitative Analysis Tools*. Academia and Others Adventures.
- Windschitl, M., Thompson, J., & Braaten, M. (2008). Beyond the scientific method: Model-based Inquiry as a new paradigm of preference for school science investigations. *Science Education*, 92, 941–967. doi:10.1002/sce.20259
- Windyariani. (2011). Pelatihan Metode Asesmen Pada Pembelajaran Praktikum Bagi Guru-guru IPA SMP Di Sukabumi. *Prosiding SNaPP*.



- Wojcikowski, K & Brownie, S. (2013). Generic reflective feedback: An effective approach to developing clinical reasoning skills. *Journal of Computer Assisted LeRNAing*, 29, 371-382.
- Wu, Hsin-Kai., Joseph S. Krajcik., Elliot Soloway. (2001). Promoting Understanding of Chemical Representations: Students' Use of a Visualization Tool in the Classroom School of Education. *Journal of Research in Science Teaching, University of Michigan, 610 East University, 4009 SEB, Ann Arbor, Michigan 48109-1259.*
- Yang, F. Y. & Tsai, C. C. (2010). Reasoning about science-related uncertain Issues and Epistemological perspectives among children. *Instructional Science, 38, 325-354.*
- Zaitchik, Deborah. (2014). The effect of executive function on biological reasoning in young children: an individual differences study. *Journal Child Development, Volume 85, Number 1, Pages 160-175.*
- Zeembry. (2006). *Efek Animasi Spektakuler Flash 8.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Zheng, Whei. (2015). A bio-inspired memory model embedded with a causality reasoning function for structural fault location. *Journal PLoS ONE 10(3): e0120080. Doi:10.1371/journal.pone.0120080.*
- Zimmerman, Corinne. (2005). The Development of Scientific Reasoning Skills. *Development Review 20, 99-149. Doi: 10.1006/drev.1999.0497, available online at http://www.idealibrary.com*